

Pengaruh Pemberian Buku Saku Kendali Kebakaran (Busa Kekar) Terhadap Pengetahuan Kebakaran Karyawan Teknik PT Konimex

Maria Paskanita Widjanarti*, Marcellina Kamillia, Erindra Budi Cahyanto

Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

*Corresponding author: maria.paskanita@staff.uns.ac.id

(Diterima: 8 Agustus 2022; Disetujui: 31 Mei 2023)

ABSTRACT

The Pharmaceutical Industry has a high risk of fire initiated by flammable chemicals, electrical energy and heat energy for production purposes. Fire Prevention Management must be carried out to manage the energy that causes fires. Fire prevention efforts, such as increased knowledge, availability of fire prevention infrastructure, and simulation activities, need to be conducted to increase the alertness of workers. Workers have an essential role in dealing with fires. Workers in engineering departments with activities that carry many risks of burning must be given knowledge in dealing with fires. They need to understand and analyse hazardous conditions in the workplace to apply fire extinguisher measures in the workplace. This study provides an intervention in the Fire Control Pocket Book (BUSA KEKAR) and its effect on fire control knowledge among technical employees at PT Konimex. A quasi-experimental method with a research design in the form of a posttest-only control design was used in this study. The experimental group was given intervention in the form of a Fire Control Pocket Book (BUSA KEKAR), while the control group was not assigned any intervention. The Experimental Group consisted of 35 people. Analysis of the Mann-Whitney test was carried out on the post-test results of the experimental group and the control group. There was an effect of giving the Fire Control Pocket Book (BUSA KEKAR) intervention on fire knowledge between the experimental group and the control group ($p = 0.000$).

Keywords: fire control pocket book, fire knowledge

ABSTRAK

Industri Farmasi memiliki risiko kebakaran tinggi yang berasal dari bahan kimia yang mudah terbakar, energi listrik, dan energi panas untuk keperluan produksi. Manajemen penanggulangan kebakaran perlu dilakukan baik pengelolaan energi penyebab kebakaran, usaha pencegahan, peningkatan pengetahuan tersedianya sarana prasarana penanggulangan kebakaran, dan kegiatan simulasi untuk meningkatkan kewaspadaan pekerja. Pekerja memegang peranan penting dalam menangani kebakaran. Pekerja bagian teknik dengan aktivitas yang banyak risiko terbakar harus diberikan pengetahuan dalam menanggulangi kebakaran agar dapat memahami dan menganalisis kondisi bahaya di tempat kerja sehingga dapat mengaplikasikan tindakan pemadaman di tempat kerja. Penelitian ini memberikan intervensi Buku Saku Kendali Kebakaran (BUSA KEKAR) dan pengaruhnya terhadap pengetahuan pengendalian kebakaran pada karyawan bagian teknik PT Konimex. Jenis penelitian *quasi experiment* dengan *posttest-only control design* digunakan dalam penelitian ini. Kelompok eksperimen diberi intervensi berupa Buku Saku Kendali Kebakaran (BUSA KEKAR) sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi. Kelompok eksperimen berjumlah 35 orang. Analisis uji *Mann-Whitney* dilakukan pada hasil *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terdapat pengaruh pemberian intervensi Buku Saku Kendali Kebakaran (BUSA KEKAR) terhadap pengetahuan kebakaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($p = 0,000$).

Kata kunci: buku saku kendali kebakaran, pengetahuan kebakaran

Cite this as: Widjanarti. M. P., Kamillia. M., Cahyanto. E. B. (2023). Pengaruh Pemberian Buku Saku Kendali Kebakaran (Busa Kekar) Terhadap Pengetahuan Kebakaran Karyawan Teknik PT Konimex. *Journal of Applied Agriculture, Health, and Technology* 1(2), 1-5.

PENDAHULUAN

Kebakaran pada sektor industri memiliki perbedaan dengan sektor lainnya dan pemukiman. Kebakaran pada sektor industri menyebabkan kerugian besar karena menghilangkan nilai aset yang tinggi, mengganggu proses produksi, dan peluang kerja [4].

Berbagai jenis industri manufaktur memiliki tingkat risiko bahaya kebakaran masing-masing diantaranya industri farmasi dan makanan merupakan jenis industri yang memiliki tingkat risiko bahaya kebakaran sedang II [4]. Berdasarkan observasi tempat kerja terhadap berbagai bagian diperoleh hasil bahwa bagian teknik merupakan bagian yang memiliki risiko kebakaran lebih tinggi dibandingkan bagian lain. Hal ini disebabkan karena pekerjaan pada bagian teknik berhubungan dengan pekerjaan api terbuka.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Pasal 3, menyatakan setiap perusahaan yang menerapkan keselamatan kerja harus memenuhi persyaratan diantaranya mencegah, mengurangi, dan memadamkan kebakaran [2]. Kewajiban perusahaan dalam menerapkan manajemen kebakaran diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran Di Tempat Kerja Bab I Pasal 2 Ayat 1 yaitu pengurus atau perusahaan wajib melakukan pencegahan, pengurangan dan pemadaman kebakaran, dan latihan penanggulangan kebakaran di tempat kerja. Salah satu kewajiban untuk pencegahan dan

penanggulangan kebakaran di tempat kerja yaitu terdapat buku rencana penanggulangan keadaan darurat kebakaran [3].

PT Konimex memproduksi berbagai obat-obatan, produk bahan alami, makanan, dan kembang gula. Serangkaian proses produksi dan kegiatan di PT Konimex memiliki risiko bahaya kebakaran kategori sedang yang berasal dari peralatan kerja atau bahan yang dapat menimbulkan nyala api.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemberian Buku Saku Kendali Kebakaran (BUSA KEKAR) terhadap pengetahuan kebakaran karyawan teknik PT Konimex.

METODE

Jenis penelitian *quasi experiment* dengan desain penelitian menggunakan *post-test only* dengan dua kelompok sampel (*treatment and control group*) dilakukan pada penelitian ini. Pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling*, menghasilkan responden sebanyak 70 karyawan bagian teknik PT Konimex.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan intervensi berupa Buku Saku Kendali Kebakaran (BUSA KEKAR) yang dapat diakses secara daring. Setelah pemberian intervensi maka dilakukan *post test* kepada responden dengan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden penelitian dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

No.	Karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi (Orang)	Presentase (%)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Usia				
	• < 40 tahun	9	25.7	23	65.7
	• ≥ 40 tahun	26	74.3	12	34.3
2	Jenis Kelamin				
	• Laki-Laki	35	100	35	100
	• Perempuan	0	0	0	0
3	Masa Kerja				
	• ≤ 5 tahun	16	45.7	12	34.3
	• > 5 tahun	19	54.3	23	65.7
4	Tingkat Pendidikan				
	• SMA/SMK	22	62.9	27	77.1
	• D3	10	28.6	6	17.2
	• D4/S1	3	8.5	2	5.7
5	Keikutsertaan Pelatihan				
	• Pemadaman Kebakaran				
	• Pernah	19	54.3	24	68.6
	• Tidak Pernah	16	45.7	11	31.4
6	Ketersediaan Sarana				
	• Proteksi Kebakaran				
	• Tersedia	35	100	35	100
	• Tidak Tersedia	0	0	0	0

Sumber : Data Primer, 2022

Usia pekerja didominasi usia 40 tahun pada kelompok eksperimen dan kurang dari 40 tahun pada kelompok kontrol, dengan total keseluruhan pekerja laki laki dengan masa kerja lebih dari 5 tahun. Tingkat pendidikan responden paling banyak pada tingkat SMA/SMK pada kelompok eksperimen dan kontrol. Lebih dari 50% pekerja kelompok eksperimen dan pekerja kelompok kontrol pernah mengikuti

pelatihan pemadam kebakaran. Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol menyatakan bahwa tersedia Sarana Proteksi Kebakaran di PT Konimex.

Pengaruh Buku Saku Kendali Kebakaran (BUSA KEKAR) terhadap pengetahuan kebakaran karyawan bagian teknik PT Konimex dapat dilihat pada **Tabel 2.**

Tabel 2. Hasil pengetahuan kebakaran

No	Kelompok	Kategori Pengetahuan Kebakaran	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Eksperimen	Kurang	0	0
		Cukup	0	0
		Baik	35	100
2.	Kontrol	Kurang	0	0
		Cukup	18	51.4
		Baik	17	48.6

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil kuesioner pengetahuan kebakaran diperoleh hasil pada kelompok eksperimen seluruhnya mendapatkan hasil pengetahuan kebakaran kategori baik yaitu sebanyak 35 responden atau 100%. Sedangkan kelompok kontrol diperoleh

hasil memiliki pengetahuan kebakaran kategori baik yaitu sebanyak 17 responden atau 48.6% dan kategori cukup yaitu sebanyak 18 responden atau 51.4%. Berikut dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Hasil uji *Mann-Whitney*

Kelompok	N	Mean	Sig. Uji <i>Mann-Whitney</i> Asymp. Sig. (2-tailed)
Eksperimen	35	49.57	0.000
Kontrol	35	21.43	

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian BUSA KEKAR terhadap pengetahuan kebakaran pada karyawan bagian teknik PT Konimex dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$.

Kelompok kontrol memiliki pengetahuan kebakaran pada kategori baik sebanyak 17 responden atau 48.6% dan kategori cukup sebanyak 18 responden atau 51.4%. Kelompok eksperimen memiliki pengetahuan kebakaran pada tingkat baik sebesar 100% (35 responden).

Zain [6] menyatakan penggunaan buku saku dan film animasi dalam

kampanye penanggulangan bencana kebakaran cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penanggulangan bencana kebakaran.

Hasil penelitian lain di Desa Karangcegak, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh setelah pemberian intervensi buku saku tanggap bencana terhadap pengetahuan kader kesehatan [1].

Hasil penelitian [5] menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kebakaran setelah pemberian edukasi menggunakan buku saku.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pemberian intervensi Buku Saku Kendali Kebakaran (BUSA KEKAR) terhadap pengetahuan kebakaran karyawan bagian teknik PT Konimex dengan nilai $p= 0,000$. Terjadi peningkatan pengetahuan kebakaran pada kelompok eksperimen menjadi 49.57 dan kelompok kontrol yaitu sebesar 21.43.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ediono, & Yuardian, L. (2019). Pemberian Buku Saku Tanggap Bencana Meningkatkan Pengetahuan Kader Kesehatan. Seminar Nasional Universitas Respati, 1(1), p. 4–7.
- [2] Menteri Tenaga Kerja RI. (1970). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- [3] Menteri Tenaga Kerja RI. (1999). Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja.
- [4] Ramli, S. (2010). Petunjuk Praktis Manajemen Bencana. Dian Rakyat.
- [5] Utari, R., & Wulandari, R. (2021). Edukasi Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran Dengan Media Buku Saku. Universitas Aisyiyah Surakarta.
- [6] Zain, A. (2017). Media Penyampai Pesan-Pesan Bencana (Efektivitas Buku Saku dan Film Animasi untuk Kampanye Penanggulangan Bencana Kebakaran Kota pada Mahasiswa Akademi Komunikasi Indonesia. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa.